

tokopedia
hijau

Buku Panduan Seller
**Jaga Lingkungan
Demi Masa Depan**

#TokopediaHijau



Hijaukan Bumi Dimulai dari Langkah Kecil



Dear Seller Tokopedia,

Menjaga lingkungan adalah kewajiban bagi setiap manusia yang hidup di dalamnya. Tujuan jangka panjang ini dapat kita mulai dengan kebiasaan kecil, seperti **menggunakan produk secara berulang, atau menggunakan kemasan ramah lingkungan** dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, kita sebagai Seller bisa mengajak pembeli untuk ikut andil dalam menanamkan nilai ramah lingkungan.

Karenanya, Tokopedia menyediakan panduan yang bisa digunakan sebagai referensi dalam menerapkan bisnis berkelanjutan, dengan harapan agar dijadikan pengingat untuk terus bersemangat memperbaiki kualitas lingkungan hidup dalam jangka panjang.

Salam,

Puput Hidayat

VP of Physical Goods Seller Experience Tokopedia

Wujudkan Mimpi Demi Masa Depan Lingkungan



Dear Seller Tokopedia,

Tokopedia Hijau adalah sebuah cita untuk mewujudkan mimpi dalam mengajak Seller Tokopedia **berperan aktif dan memberikan kontribusi nyata untuk melestarikan lingkungan melalui bisnis yang dijalankan.**

Mimpi tersebut mungkin akan terlihat sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama menemukan solusi yang tepat dan mudah guna memastikan masa depan yang berkelanjutan.

Buku panduan ini, kami harap mampu menjadi sumber pengetahuan dan referensi bagi Seller untuk mendapatkan pemahaman mendasar terkait usaha yang lebih ramah lingkungan guna menginspirasi lebih banyak orang untuk mulai melakukan transisi menuju model bisnis berkelanjutan.

Salam,
Tanah Sullivan
Head of Sustainability GoTo

Mengapa Penting
Bergabung
Jadi **Seller Hijau?**



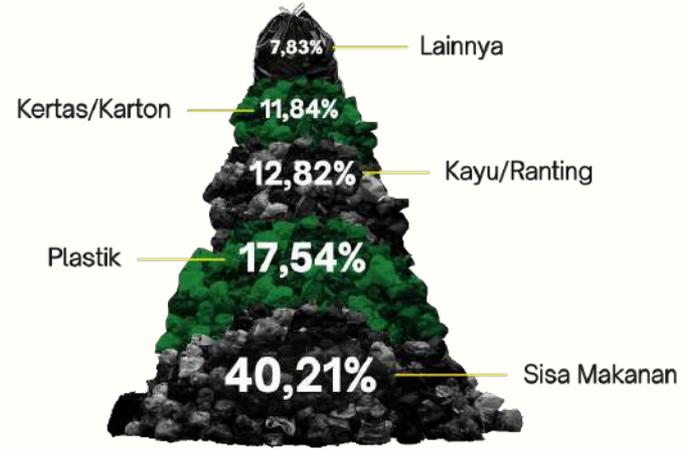
Kondisi Sampah di Indonesia

Jenis Sampah dan Kuantitasnya



30 juta ton = 10 juta truk¹

Jumlah timbunan sampah di Indonesia selama 2021



5 juta ton/tahun¹

sampah plastik terbuang menjadikannya sebagai jenis sampah terbanyak kedua

¹[Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian LHK, 2021. Diakses pada 27 September 2022](#)

Pengelolaan Sampah di Indonesia

Berapa Banyak Sampah yang Sudah Dikelola dengan Baik?



Dari total timbunan sampah, hanya sekitar **19 juta ton** yang berhasil dikelola (dikurangi, dipilah, diangkut, dan diproses)¹



Hanya sebesar **10%** merupakan daur ulang sampah plastik²



Semenjak pandemi, terjadi peningkatan sampah kemasan hingga **27–36%**³ (*bubble wrap*, kardus, dan pembungkus lainnya)



Salah satu penyebabnya adalah aktivitas belanja *online*



Sampah lain dari aktivitas belanja *online* adalah sampah kertas, karton, hiasan pita, stiker, dan *styrofoam*

¹[Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian LHK](#), 2021. Diakses pada 27 September 2022.

²[Menaurangi Polusi Plastik Secara Radikal di Indonesia, Rencana Aksi Multipemangku Kepentingan](#), 2020.

³[Jumlah Sampah Melonjak Selama Pandemi COVID-19. Ini Beberapa Penyebabnya](#), 2021. Diakses pada 3 Oktober 2022.

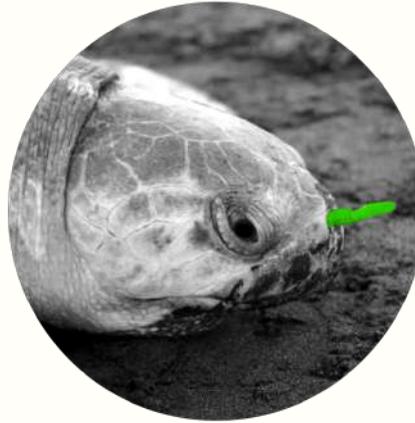
Dampak Sampah Kemasan

yang Tidak Dikelola dengan Baik



Kesehatan

Muncul berbagai penyakit akibat tercemarnya tanah, air, dan udara yang disebabkan dari timbunan sampah di TPA.



Kerusakan Ekosistem

Kematian flora dan fauna, terganggunya sumber daya lain, seperti tanah, perairan, dan lapisan ozon.



Sosial Ekonomi

Menimbulkan bau, pemandangan yang kurang sedap, hingga bencana banjir.

Sebagai Seller,
Bagaimana **Cara**
Meminimalkan
Dampak Tersebut?



86%

Pembeli di Indonesia telah sadar untuk membeli barang dengan kemasan ramah lingkungan¹.

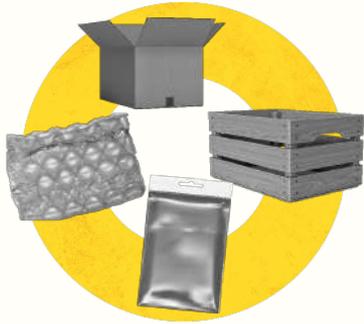
Manfaatkan dengan Mulai jadi Seller Hijau!

Berikan dampak positif pada lingkungan, ekonomi, dan masyarakat. Hal ini diterapkan dari pembuatan konsep produk hingga pembuangan. Tenang Seller, semua ini bisa dilakukan secara bertahap.



¹Riset: [Konsumen Indonesia Kian Sadar Lingkungan](#), 2021. Diakses pada 3 Oktober 2022.

Tahap 1: Beralih ke **Kemasan Ramah Lingkungan**



Kenali jenis-jenis kemasan



Ganti kemasan biasa menjadi kemasan ramah lingkungan



Terapkan 4R dalam pengemasan produk



Pahami kriteria kemasan ramah lingkungan

Pelajari selengkapnya [di sini](#)

Tahap 2: Gunakan **Bahan Produk Ramah Lingkungan** Biar Dikenal sebagai Seller Hijau



Mudah terurai di alam dan dapat didaur ulang



Tidak mengandung bahan kimia berbahaya



Minim limbah dan bahan sintetis



Tidak berasal dari binatang dan diuji coba pada binatang



Diperoleh dari sumber alami, seperti menggunakan kantong yang berasal dari bahan singkong

Tahap 3: Terapkan **Proses Produksi Produk** dengan Prinsip Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular merupakan model yang berupaya memperpanjang siklus hidup suatu produk, bahan baku, dan sumber daya agar dapat dipakai selama mungkin.¹

Contoh: Saat mendesain produk, utamakan fungsi terlebih dulu, baru kemudian estetika. Seller bisa berinovasi dengan konsep produk isi ulang atau menerima pengembalian kemasan.



Hemat Energi
(air, listrik, dan lain-lain)
serta tidak merusak alam



Minim Residu
Tidak menghasilkan limbah
berbahaya



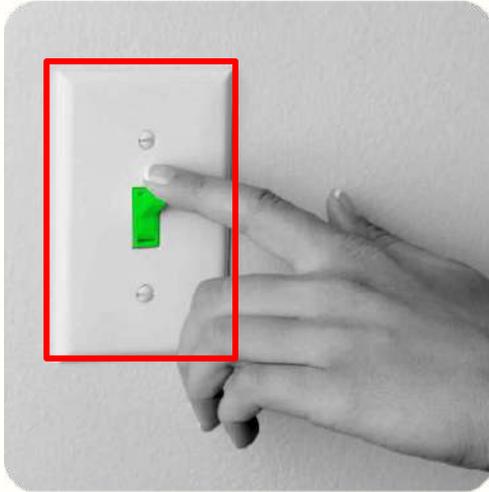
Transparansi Info
Mulai dari bahan baku hingga
proses yang dilakukan



Mudah terurai
Bisa diolah menjadi kompos

¹[Ekonomi Sirkular, Low Carbon Development Indonesia, 2020. Diakses pada 27 September 2021](#)

Tahap 4: Perhatikan **Proses Distribusi Produk** dengan Kurangi Jejak Karbon



Menghemat
penggunaan **listrik**
dan **air**



Jika mengantarkan
paket sendiri, gunakan
jenis **transportasi**
ramah lingkungan



Menanam pohon atau
mangrove sebagai
upaya penyerapan
jejak karbon

Apa Kata Mereka?

Tentang Manfaat Jadi Seller Hijau yang Peduli Lingkungan



**Wenseslaus
Pijakbumi**

“Ada proses belajar bersama yang **memperluas relasi & mendukung perbaikan bisnis**. Bertemu orang-orang 1 visi jadi saling memberi banyak pengalaman baru.”



**Xandega
Senormal**

“Menjadi lebih sepenuh hati dalam bekerja karena yakin dengan *value* produk sendiri. Selain itu karena adanya tujuan yang sama dengan tim, kita jadi saling mendukung & merangkul. Intinya, **bisnis ini bisa menarik orang-orang baik yang satu visi.**”

Mulai Aksi Kecil,
**Beralih ke Kemasan
Ramah Lingkungan**



Mengenal 3 Jenis Kemasan Produk

Sesuai Penggunaannya



Kemasan Primer

Kemasan yang **bersentuhan langsung dengan produk** dan berfungsi sebagai wadah pelindung



Kemasan Sekunder

Kemasan yang **tidak bersentuhan langsung** dengan produk dan berfungsi melindungi kemasan primer



Kemasan Tersier

Kemasan yang digunakan sebagai **pelindung dalam proses pengiriman**

“Aduh, kayaknya sulit jadi Seller Hijau. Baiknya gimana, ya?”

Tenang! Kamu bisa mulai secara perlahan dengan menggunakan kemasan ramah lingkungan. Kemasan ramah lingkungan (*eco-friendly packaging*) adalah kemasan yang mudah terurai, bisa didaur ulang, bisa dipakai ulang, serta tidak berbahaya bagi lingkungan maupun manusia, melalui penerapan **4R**:

1



Reduce

Aspek kemasan bisa dikurangi untuk mengurangi sampah

2



Reuse

Kemasan bisa digunakan berulang kali

3



Repurpose

Kemasan bisa dipakai kembali untuk tujuan yang berbeda

4



Recycle

Kemasan bisa didaur ulang

Contoh Penerapan 4R

Reduce, Reuse, Repurpose, Recycle

1

Hindari bungkus atau aksesoris yang akan menjadi sampah

Hindari penggunaan banyak aksesoris dalam satu paket. Untuk barang non-pecah belah dengan pengiriman *instant*, cukup gunakan kantong kertas tanpa dilapisi plastik lagi.



2

Pilih kemasan yang bisa digunakan berulang

Tujuannya untuk menghemat energi, mendorong penggunaan kemasan kembali, dan mengurangi limbah. Contohnya menggunakan tas kain dibandingkan kantong plastik.



3

Sesuaikan kemasan dengan ukuran barang

Agar Seller tidak perlu mengisi ruang kosong dengan kertas cacah, kantong udara, atau *styrofoam* yang berpotensi menjadi limbah.



4

Gunakan plastik seminimal mungkin

Atau gunakan plastik yang terbuat dari singkong/jamur yang mudah terurai. Jenis kemasan ini tetap harus dipisahkan dan dilakukan pengomposan agar terurai.

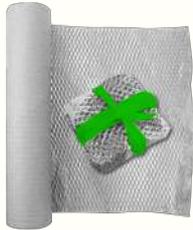


Alternatif Kemasan Ramah Lingkungan

Cari Tahu Mana yang Cocok untuk Produkmu

1 Pelindung barang

Hindari ruang kosong untuk mengantisipasi guncangan. Ganti **bubble wrap/styrofoam** yang sulit terurai dengan alternatif pelindung berikut:



Paper wrap



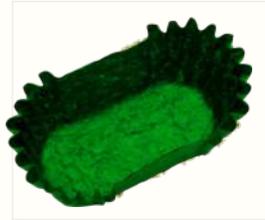
Kertas cacah



Serat nanas

2 Wadah makanan dan minuman

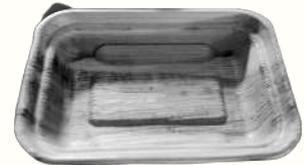
Gunakan wadah produk makanan dan minuman yang lebih ramah lingkungan dan aman, seperti:



Rumput Laut



Wadah Kaca



Pelepah Pinang

Mitos-Mitos Kemasan Ramah Lingkungan

Inilah yang Kamu Khawatirkan?

"Harga kemasan ramah lingkungan mahal!"

"Kayaknya gak aman kalau gak pakai pelindung ekstra."

"Ah, kemasan ramah lingkungan susah dicari!"



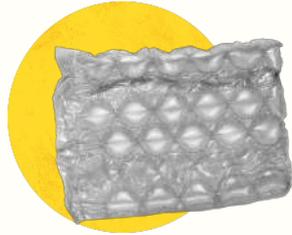
Solusi Cermat
Pakai Kemasan
Ramah Lingkungan



Patahkan Mitos Kemasan Ramah Lingkungan

Temukan Faktanya, Makin Yakin Ganti Kemasan Ramah Lingkungan

1



Bubble wrap
(125 x 100 cm)
Rp21.500



Paper wrap
(100 x 50 cm)
Rp6.500

2



**Styrofoam
bola salju**
(3 gram)
Rp3.000



Kertas cacah
(10 gram)
Rp599

Beberapa harga kemasan ramah lingkungan, khususnya kemasan tersier **lebih murah** dibandingkan kemasan biasa!

Apa Kata Mereka?

Yang Sudah Menggunakan Kemasan Ramah Lingkungan



Jessica
demibumi.id

“Hanya pakai kardus, lakban air, dan cap yang bertuliskan tanpa plastik kurir. Ruang kosong diisi kardus atau *honeycomb*. Selama **3,5 tahun** tidak ada masalah dan lebih murah!”



Nasta
Kind by Kami

“Pakai kemasan kardus dan lakban air aja. Beli di Tokopedia, **gampang dapetannya**. Se jauh ini selalu aman dan gak ada komplain dari pembeli.”



Tips Menjadi Seller Hijau

1 Pahami Bahan & Produk Jualanmu

Sebelum beralih ke kemasan ramah lingkungan, ketahui dengan jelas jenis produk dan bahan kemasan yang cocok untuk jenis produk tersebut, untuk keamanan produk.

3 Mulai Riset Harga Beli Kemasan

Lakukan riset dan catat jenis-jenis kemasan ramah lingkungan, harga, dan tempat pembelian kemasan.

2 Buat Daftar & Tentukan Jenis Kemasan

Pastikan ada lebih dari 1 jenis kemasan untuk memudahkanmu dalam mengganti atau mengeliminasi kemasan nantinya.

4 Substitusi atau Eliminasi Kemasan

Secara perlahan, mulai beralih ke kemasan ramah lingkungan berdasarkan riset yang telah dilakukan.



Pastikan untuk selalu pertimbangkan keamanan dan kesesuaian kemasan dengan produkmu, ya! Misalnya, untuk barang pecah belah, kamu bisa menambahkan pelindung ekstra dan mengaktifkan asuransi pengiriman Tokopedia.

Temukan Kemasan Ramah Lingkungan dari Tokopedia



Kenalkan Inisiatif
**Jadi Seller Ramah
Lingkungan**
untuk Tokomu



Penting, Hindari *Greenwashing*!

Pastikan Klaim Produk dan Kemasan Ramah Lingkunganmu Tepat & Dapat Dipertanggungjawabkan

Greenwashing adalah strategi pemasaran dan komunikasi untuk menunjukkan citra ramah lingkungan dalam bisnis, tanpa benar-benar melakukan kegiatan yang berdampak bagi kelestarian lingkungan.

Untuk menghindari *greenwashing*, kamu dapat memperhatikan hal-hal berikut:



Do's

Tidak berlebihan dalam penggunaan kemasan

Menginformasikan dengan jelas bagian apa dalam bismumu yang menerapkan prinsip ramah lingkungan



Don'ts

Mencantumkan logo yang tidak berasal dari sertifikasi resmi

Mencantumkan bahan ramah lingkungan yang tidak digunakan pada produk atau kemasan

Tips Memperkenalkan Toko Hijau-mu

Di Aplikasi Tokopedia



Infokan tokomu menggunakan kemasan ramah lingkungan

Misalnya menuliskan “Mendukung pengurangan sampah dengan menggunakan kemasan yang terbuat dari pelepah pinang.”



Kenalkan produk ramah lingkungan yang dijual

Jika menjual produk hasil daur ulang/bisa didaur ulang, beri keterangan: “Material bisa didaur ulang” atau “Dibuat dari plastik yang didaur ulang.”



Tambahkan slogan

Kamu bisa membuat slogan pendek yang mewakili tokomu, seperti: “Beli di Toko Nyaman, Bumi Aman”.



Ide Konten Media Sosial

Memperkenalkan Tokomu sebagai Seller Hijau

1 Edukasi

Berikan materi, keuntungan, penanganan sampah kemasan, hingga solusi untuk mendukung prinsip ramah lingkungan.

2 Membagikan ulasan

Post ulasan positif dari pembeli atas inisiatif ramah lingkunganmu. Hal ini ampuh mendatangkan pembeli baru.

3 Behind the scene

Buat video di balik layar pembuatan produk atau bahan yang digunakan agar pembeli percaya tokomu ramah lingkungan.



Program Ramah Lingkungan

Ajak Pembeli Berpartisipasi

- 1 Menyumbangkan 1% dari pembelian per produk ke organisasi penggiat lingkungan
- 2 Melakukan program pengembalian kemasan dan memberikan insentif kepada pembeli

Contoh Program Rebumi dari Pijakbumi

REPAIR

Garansi perbaikan sepatu gratis

REDUCE

Memperbaiki sepatu yang *reject* dan dijual kembali

REUSE

Mempercantik sepatu yang telah rusak

RECYCLE

Mendaur ulang bahan menjadi sesuatu yang baru

Ikuti Program Tokopedia Hijau

Raih kesempatan untuk:

- Mengikuti kelas intensif bersama narasumber ahli.
- Mempromosikan produkmu di halaman strategis Tokopedia Hijau.
- Mendapatkan dana pembinaan senilai total **Rp100 juta** untuk 3 pemenang

Daftar di sini

Menangkan juga Kredit TopAds
untuk 5 Pemenang dengan mengisi

**SURVEY
BERIKUT**



Mari Tumbuh Bersama

"Saatnya menjadi orang yang lebih berempati, baik kepada diri sendiri maupun untuk keberlanjutan lingkungan di masa depan."

#TokopediaHijau

